

SINERGI MNC UNIVERSITY, SHARP CLASS, DAN SMK BOEDI LUHUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM

*Synergy of MNC University, SHARP Class, and Boedi Luhur
Vocational School in the Development of UMKM*

Angga Ariawan

Universitas Media Nusantara Citra, Jakarta Barat, Indonesia
e-mail: angga.ariawan@mncu.ac.id

Sestri Novia Rizki

Universitas Media Nusantara Citra, Jakarta Barat, Indonesia
e-mail: noviasestri@mncu.ac.id

Anintyo Herdadi

Universitas Media Nusantara Citra, Jakarta Barat, Indonesia
e-mail: anintyo.herdadi@mncu.ac.id

Abstract

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is one of the strategic efforts to encourage local and national economic growth. However, low technological literacy and data analytical capabilities are the main obstacles for MSMEs in facing competition in the digital era. To answer these challenges, MNC University, in collaboration with the SHARP Class Corporate Social Responsibility (CSR) program from PT SHARP Electronics Indonesia, as well as Boedi Luhur Bekasi Vocational School, is implementing a technology-based community service program. This program focuses on providing data analytics skills to vocational school students as young people who have the potential to support MSMEs in their surrounding environment. This activity includes intensive training on data processing using computer science-based tools and methods, designed to improve students' ability to understand, analyze and apply data in making business decisions. A collaborative approach involving academics, industry practitioners and vocational educators ensures that the material presented is relevant to the needs of industry and MSMEs. The results of this program show a significant increase in participants' understanding and skills in data analytics, as well as the real contribution of Boedi Luhur Vocational School students in supporting the development of local MSMEs. This study provides empirical evidence that synergy between educational institutions, industry and vocational schools can be a model of sustainability in developing technology-based human resource capacity.

Keywords—Basic Data Analytics, Data Visualization, Introduction to Digital Technology for MSMEs, Data-Based Business Strategy, Governance and Ethics of Data Use

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di masa sekarang sangat berkembang pesat. Masyarakat diuntut untuk siap menghadapi tantangan zaman, karena akan terjadi banyak perubahan di berbagai bidang. Salah satu contohnya adalah

perkembangan bisnis. Mulai dari bisnis kecil hingga bisnis besar memanfaatkan perkembangan teknologi ini untuk menjalankan usahanya. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang semakin kompleks, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran untuk mendukung aktivitas bisnis serta mempermudah dan memperkuat fungsi komunikasi kepada public (Rahayu et al., 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hingga 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2022). Namun, di tengah arus digitalisasi dan transformasi teknologi, UMKM menghadapi tantangan besar, terutama terkait rendahnya literasi teknologi dan kemampuan analitik data (Prasetyo & Sutopo, 2018). Rendahnya kemampuan ini membuat UMKM kesulitan dalam memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, sehingga menghambat daya saing mereka di pasar. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap penting dalam perekonomian Indonesia.

UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM merupakan payung hukum yang mengatur pelaksanaan UMKM (Ambarini, 2019). Dalam UU tersebut menjelaskan pengertian dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah serta tentang kepemilikan usaha tersebut. Kepulauan Riau khususnya kota Batam menjadi salah satu kota yang fokus pada pengembangan UMKM. Sampai saat ini tercatat di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kepulauan Riau bahwa jumlah UMKM sebanyak 146.638. Masing-masing tersebar di Kota Batam 75.064 (51 persen), Kota Tanjungpinang 18.613 (13 persen), Kabupaten Bintan 11.783 (8 persen), Kabupaten Karimun 18.434 (13 persen), Kabupaten Natuna 8.454 (6 persen), Kabupaten Anambas 5.262 (4 persen) dan Kabupaten Lingga 9.028 (6 persen) (Pendampingan & Batam, 2024). Menurut (Akterujjaman, 2010), UMKM dalam perekonomian memiliki peran utama yang membangun perekonomian. Oleh karena itu, penguatan pembangunan harus dilaksanakan karena jumlah UMKM tidak hanya bertambah, tetapi juga meningkatkan kualitas dan daya saing produknya. Dengan pengelolaan yang baik, UMKM menjadi peluang yang menjanjikan dan bisa menjadikan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat (Ningrum et al., 2024).

Dewasa ini, dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan perlu didukung kokohnya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Salah satu upaya untuk mendukung hal tersebut diperlukan pemberdayaan sektor riil khususnya pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mana merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri bersifat produktif dari berskala kecil dengan pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga atau perorangan. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp 9.580 triliun pada tahun 2023, bahkan menyerap sebesar 97% tenaga kerja di tahun yang sama. Selain itu, Kementerian Koperasi dan UMKM juga menyatakan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem online single submission (OSS) berupa perizinan usaha berbasis risiko secara elektronik di akhir tahun 2023 dan angka tersebut diyakini terus mengalami kenaikan, sehingga menjadikan kelompok UMKM sebagai jumlah paling banyak dibanding unit usaha lain dan berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM menjadi salah satu pilar perekonomian Indonesia, karena mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian (Ardianto et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peran institusi pendidikan, industri, dan sekolah vokasi menjadi sangat penting. Kolaborasi antar pemangku kepentingan dapat mempercepat peningkatan literasi teknologi, khususnya bagi generasi muda yang akan menjadi penggerak ekonomi di masa depan (Suyatno et al., 2020). Program pengabdian masyarakat yang berbasis pada pengembangan kapasitas teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analitik data dan aplikasi teknologi di sektor UMKM (Susanti & Rahmawati, 2019). Dalam konteks ini, MNC University, bekerja sama dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) *SHARP Class* dari PT SHARP Electronics Indonesia dan SMK Boedi Luhur Bekasi, melaksanakan program pembekalan analitik data kepada siswa SMK. Program ini bertujuan untuk memberdayakan generasi muda dalam mendukung pengembangan UMKM lokal melalui pendekatan berbasis teknologi. Pelatihan ini dirancang untuk melatih siswa memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan data dalam pengambilan keputusan bisnis, sehingga memberikan dampak nyata bagi UMKM di lingkungan sekitar mereka.

Mochammad Zulvikri (2024), Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dampak UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai perspektif. Penelitian ini akan mengupas kontribusi UMKM terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Selain itu, artikel ini akan membahas berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan memberikan rekomendasi kebijakan untuk mendukung pengembangan UMKM di masa depan. Dengan memahami perspektif dan implikasi dari kontribusi UMKM, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk memperkuat peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Artikel ini akan memberikan wawasan luas tentang bagaimana UMKM dapat terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan akan lebih memahami betapa pentingnya mendukung UMKM secara berkelanjutan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sinergi antara institusi pendidikan, industri, dan sekolah vokasi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia berbasis teknologi. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat menjadi model berkelanjutan untuk memberdayakan UMKM melalui pendidikan berbasis data. Menurut Hasil pengabdian (Martha et al., 2024) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan peserta didik, guru, tenaga kependidikan dalam upaya pencegahan kekerasan dan perundungan di sekolah. Kegiatan pemberdayaan ini diawali dengan identifikasi pengetahuan dan potensi seluruh pemangku kepentingan di sekolah untuk pengembangan program yang terstruktur dalam pencegahan kekerasan seksual dan perundungan di sekolah. Menurut pengabdian (Dini & Harman, 2024) Memanfaatkan internet sebagai media dan sumber belajar adalah salah satu keuntungan yang bisa dimaksimalkan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran (Effendi and Wahidy 2019). Pada dasarnya, ada banyak cara untuk mengambil media pembelajaran dari internet (Kausar 2020), termasuk mengunjungi situs web yang berisi materi pembelajaran, menyimpan tautan ke situs tersebut, dan kemudian menyimpan materi yang dapat dipelajari dan dibagikan kepada siswa. Menurut pengabdian (Ernawati, 2024) tujuan PKM Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan berupa teori dan praktik/demonstrasi tentang AR sehingga para peserta mengenal dan memahami teknologi AR. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan membantu siswa memahami konsep AR dan mengetahui perkembangan teknologi AR. Teknis dari kegiatan

pelatihan berupa menyampaikan materi yang akan dipraktikkan secara langsung di komputer atau laptop para peserta. Evaluasi dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan atau kuis tentang teori dan praktikum. Aktivitas PkM merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (UPPM TEDC, 2021) merupakan kolaborasi antara seluruh civitas akademika termasuk mahasiswa. Manfaat PkM bagi mahasiswa antara lain membangun kepedulian sosial, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, meningkatkan relasi dan mempelajari hal-hal baru.

2. METODE

Metode pelatihan adalah *service learning* (Afandi et al., 2022). Metode ini berfokus pada aspek praktis mengarah pada konsep pengalaman pembelajaran berbentuk pengetahuan perkuliahan di tengah-tengah masyarakat, berinteraksi dengan masyarakat, dan menjadi solusi permasalahan di masyarakat. Metode *service learning* adalah model pembelajaran piramida yaitu *lecture, reading, audiovisual, demonstration, discussion, practice doing*, dan *teach others*. Pelatihan ini menggunakan model *lecture, discussion*, dan *practice doing*. Kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan. Pelatihan bertujuan memberikan pelajaran, menjadi berkembang, persiapan, dan praktik (Batam et al., 2024).

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan yakni: pertama adalah metode tahapan kegiatan pembinaan dengan metode pelatihan dan pembekalan, kedua adalah praktek metode pelaksanaan pembinaan dengan metode pemberdayaan masyarakat. Adapun metode tahapan kegiatan pembinaan sebagai berikut: 1. Tim pembinaan melakukan survey dengan mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan pihak terkait di daerah tersebut, mengamati situasi dan mendiskusikan dengan pihak terkait, jenis pembinaan yang sangat dibutuhkan, mendiskusikan hasil kunjungan dengan tim lalu mempersiapkan materi pelatihan dan pembekalan. 2. Tim pembinaan melaksanakan pembinaan dengan: mendatangi lokasi pembinaan dan melaksanakan proses pembinaan dengan tahapan acara: pembukaan, pelaksanaan pembinaan, sosialisasi pengetahuan rangkaian pengabdian. pengabdian secara bergantian memberikan pembinaan dengan materi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. 3. Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu: presentasi pembekalan, pelatihan, pembinaan dan pemberdayaan (Novra, 2024). Metode pelaksanaan pelatihan analitik data dalam program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan pendekatan yang interaktif, praktis, dan aplikatif di SMK Boedi Luhur Bekasi. Metode yang digunakan meliputi kegiatan penyuluhan, diskusi, simulasi, dan penerapan langsung. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis sebagai berikut:

a) Identifikasi kebutuhan

Pada tahap awal, tim pelaksana program melaksanakan survei kebutuhan dan pre-test kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terkait dengan analitik data dan aplikasi teknologi dalam mendukung UMKM. Langkah ini penting untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta.

b) Penyusunan program pelatihan

Tim kemudian merancang program pelatihan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan. Program ini mencakup struktur kegiatan, metode pengajaran, dan alat bantu yang diperlukan, sehingga pelatihan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c) Implementasi pelatihan

Kegiatan inti melibatkan sesi workshop, seminar, dan simulasi praktis yang dipandu oleh akademisi dari MNC University dan praktisi dari PT SHARP Electronics Indonesia. Peserta diberikan pengalaman langsung dalam mengolah, menganalisis, dan menerapkan data untuk mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis UMKM.

d) Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Evaluasi ini disertai dengan sesi diskusi untuk mendapatkan umpan balik dari peserta terkait efektivitas program.

Pendekatan berbasis teknologi dan kolaborasi ini diharapkan mampu membekali siswa SMK Boedi Luhur dengan keterampilan yang relevan untuk mendukung pengembangan UMKM di era digital. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan langsung di dunia nyata.

Tabel 1. Peserta Pelatihan

No	Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta
1	SMK Boedi Luhur	Jl. Raya Pendidikan No.18, Mangunjaya, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510	26 Orang

Tabel 2. Kegiatan Pelatihan

No	Sekolah	Tanggal	Pukul
1	SMK Boedi Luhur	3 Januari 2025	09.00-16.00

Tabel 3. Deskripsi Kegiatan

No	Sesi	Kegiatan	Model
1	09.00	Acara Pembukaan oleh Tim Pengabdian	Ketua Pengabdian
2	10.00	Penyampaian materi dengan metode ceramah. Materi yang disampaikan diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar Analitik Data: Konsep pengolahan data dan penerapannya untuk mendukung keputusan bisnis. 2. Visualisasi Data: Teknik menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pelaku bisnis. 3. Pengenalan Teknologi Digital untuk UMKM: Alat dan aplikasi yang mendukung transformasi digital UMKM. 4. Strategi Bisnis Berbasis Data: Cara menggunakan data untuk menyusun strategi pengembangan usaha. 	Tim Pengabdian

5. Tata Kelola dan Etika Penggunaan Data: Aspek hukum dan etika dalam mengelola data bisnis

3	11.00	Praktek Pengabdian	Tim Pengabdian
4	15.00		Tim Pengabdian
5	16.00	Acara Penutupan	Ketua Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan analitik data di SMK Boedi Luhur berhasil meningkatkan kompetensi siswa untuk mendukung pengembangan UMKM sebagai calon pelaku usaha di masa depan. Berikut adalah hasil utama yang dicapai:

- Peningkatan Pemahaman Analitik Data**
Siswa memperoleh keterampilan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang relevan untuk pengambilan keputusan bisnis. Mereka juga mempelajari teknik visualisasi data untuk memahami tren pasar dan perilaku konsumen, yang dapat diterapkan dalam pengelolaan UMKM.
- Strategi Pemasaran Berbasis Data**
Siswa mampu merancang strategi pemasaran digital berbasis data, termasuk segmentasi pasar, analisis efektivitas kampanye, dan penggunaan platform digital seperti media sosial dan e-commerce untuk meningkatkan penjualan produk.
- Pengembangan dan Inovasi Produk**
Peserta memahami konsep siklus hidup produk, inovasi berbasis kebutuhan pasar, dan strategi peluncuran produk yang efektif. Kemampuan ini mempersiapkan mereka untuk menciptakan produk yang kompetitif dan relevan dengan permintaan konsumen.
- Kesadaran Hukum dan Etika Bisnis Digital**
Siswa diberikan pemahaman tentang regulasi perlindungan data, hak cipta, dan etika bisnis digital, yang penting untuk menjaga keberlanjutan dan kepercayaan konsumen dalam pengelolaan UMKM.
- Penerapan pada UMKM Lokal**
Dalam praktik, siswa menggunakan data untuk membantu UMKM lokal mengidentifikasi peluang pasar, merancang strategi pemasaran, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan kesiapan mereka untuk berkontribusi langsung pada pengembangan UMKM.

Pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk menjadi pelaku UMKM berbasis teknologi yang kompetitif di era digital, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui inovasi dan pemanfaatan data. Program pelatihan analitik data yang dilakukan di SMK Boedi Luhur memberikan berbagai dampak positif, baik bagi siswa, UMKM lokal, maupun pihak-pihak yang terlibat. Berikut adalah penjelasan dampak dan manfaat yang dirasakan dari program ini:

- Peningkatan Keterampilan Siswa**
Salah satu dampak utama adalah peningkatan keterampilan siswa dalam mengolah dan menganalisis data. Siswa tidak hanya belajar memahami konsep analitik data tetapi juga mampu menerapkannya dalam merancang strategi pemasaran, mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, dan mengevaluasi

kinerja bisnis. Hal ini memberikan bekal yang kuat bagi siswa untuk menjalankan usaha berbasis data di masa depan.

2. Dukungan Nyata untuk UMKM Lokal

Selain itu, program ini juga berdampak langsung pada UMKM lokal. Dengan bantuan siswa, pelaku usaha dapat memahami pola bisnis mereka melalui analisis data yang sederhana namun relevan. Strategi pemasaran yang dihasilkan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM, sekaligus memberikan wawasan baru tentang pentingnya teknologi dalam persaingan bisnis.

3. Kolaborasi yang Efektif antara Pendidikan dan Industri.

Kolaborasi antara MNC University, SHARP Class, dan SMK Boedi Luhur menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Sinergi tersebut memperlihatkan bagaimana institusi pendidikan dan industri dapat bersama-sama menciptakan program yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

4. Manfaat lainnya dirasakan oleh masyarakat sekitar, di mana pengembangan UMKM yang lebih kompetitif berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi juga meningkat, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan di era digital.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Hasil yang Diperoleh

1. Meningkatnya kapasitas dan keterampilan UMKM melalui pelatihan yang diberikan oleh MNC University.
2. Pemanfaatan teknologi inovatif dari SHARP Class yang mendukung efisiensi dan kualitas produksi UMKM.
3. Terlibatnya siswa SMK Boedi Luhur sebagai tenaga kerja terampil yang membantu implementasi program, sekaligus memperkuat pengalaman kerja mereka.
4. UMKM yang terlibat mengalami peningkatan produktivitas dan daya saing di pasar lokal.

Kelebihan Sinergi

1. Kombinasi kekuatan dari institusi pendidikan, industri, dan sekolah kejuruan menciptakan ekosistem kolaboratif yang saling melengkapi.
2. Pemberdayaan generasi muda melalui pendidikan dan pelatihan berbasis praktik langsung.
3. Pemanfaatan teknologi modern mendukung inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan UMKM.
4. Adanya pendekatan holistik yang mencakup aspek pendidikan, teknologi, dan pemberdayaan ekonomi.

Kekurangan

1. Keterbatasan cakupan program yang hanya menjangkau UMKM tertentu di tahap awal.
2. Kebutuhan pendampingan jangka panjang belum sepenuhnya terpenuhi untuk memastikan keberlanjutan hasil yang dicapai.
3. Adanya potensi kendala pada adaptasi teknologi oleh UMKM yang kurang familiar dengan perangkat digital.

Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya

1. Perluasan cakupan program untuk menjangkau lebih banyak UMKM di berbagai wilayah.
2. Peningkatan program pendampingan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan hasil.
3. Integrasi teknologi digital yang lebih luas, seperti pemasaran berbasis e-commerce atau analitik data.
4. Pengembangan modul pelatihan yang lebih sederhana dan praktis untuk UMKM dengan tingkat literasi digital rendah.
5. Kolaborasi dengan institusi lain untuk meningkatkan skala dan dampak program secara nasional.

4. KESIMPULAN

Sinergi antara MNC University, SHARP Class, dan SMK Boedi Luhur menunjukkan kolaborasi strategis dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). MNC University berperan dalam memberikan dukungan keilmuan dan pelatihan, sementara SHARP Class berkontribusi dengan teknologi dan perangkat inovatif untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

5. SARAN

Peningkatan Cakupan Program Perluasan program pengabdian kepada UMKM di berbagai wilayah, khususnya daerah terpencil yang masih minim akses pelatihan dan teknologi. Melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor usaha agar dampaknya lebih merata dan relevan. Penguatan Pendampingan Berkelanjutan Menyediakan program pendampingan jangka panjang untuk UMKM agar penerapan ilmu dan teknologi yang diajarkan bisa berjalan konsisten. Membangun jaringan mentor, yang melibatkan alumni program atau ahli industri, untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Peningkatan Literasi Digital Memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi digital bagi UMKM yang kurang familiar dengan teknologi. Menyediakan modul pelatihan berbasis digital yang mudah diakses oleh peserta secara daring.

Peningkatan Kolaborasi dan Sumber Daya Menjalin kolaborasi dengan lembaga pemerintah, swasta, atau komunitas lain untuk memperkuat dukungan pendanaan dan sumber daya program. Memperkuat fasilitas teknologi melalui donasi atau kerja sama dengan mitra industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada: MNC University Atas dukungan akademik, fasilitasi pelatihan, dan kontribusi besar dalam membangun kapasitas UMKM. SHARP Class Untuk penyediaan teknologi inovatif dan peralatan yang sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM. SMK Boedi Luhur Atas keterlibatan siswa dan tenaga pendidik yang telah berkontribusi aktif dalam kegiatan, memberikan semangat kolaborasi antar generasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, F., Rimadiaz, S., S. Sadikin, D., Budhijana, R. B. & Azmi, M. F. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Sinergi Praktik Ramah Lingkungan dan Pemasaran Digital pada Usaha Warung Makan Mbokcentil. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 140–151. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i1.623>
- Batam, U. P., Handayani, N. D., Batam, U. P., Salsabila, L. & Batam, U. P. (2024). *PELATIHAN PENGENALAN AMERICAN ENGLISH DAN BRITISH ENGLISH KEPADA SISWA / I SMA DI KOTA BATAM An Introduction to American English and British English for SMA Students in Kota Batam*. 6(1), 1–10.
- Dini, U. & Harman, R. (2024). *Pelatihan memanfaatkan teknologi internet untuk pembelajaran anak usia dini*. 6(1), 59–66.
- Ernawati, T. (2024). *PELATIHAN MATERI TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DI SMK TI PEMBANGUNAN KOTA CIMAHI Training on Augmented Reality Technology to Improve Student Skills at SMK TI Pembangunan Cimahi City*. 6(1), 67–72.
- Martha, E., Kafit, M., Yustisi Sembiring, F. & Arnanda, R. (2024). *EDUKASI ANTI KEKERASAN SEKSUAL DAN PERUNDUNGAN (BULLYING) PADA SISWA SMK X KOTA BATAM Education on Anti-Sexual Violence and Bullying of Students in Vocational School X in Batam City*. *Edisi Juli*, 6(1), 35–48. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/upayamewujudkan->
- Mochammad Zulvikri. (2024). Sinergi UMKM Dan Ekonomi Indonesia: Sebuah Kajian Komprehensif Sebuah Perspektif Dan Implikasi. *Jurnal Manajemen*

-
- Bisnis Era Digital*, 1(2), 255–265.
<https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMABEDI/article/view/139>
- Ningrum, M. S., Damayanty, P., Nurhayati, S., Al-faruq, H. & Munir, A. M. (2024). *PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN KEDAI WARAMEN Utilization of Android Based Accounting Applications to Improve*. 6(1), 49–58.
- Novra, E. (2024). Kuliah Kerja Nyata Menjunjung Tinggi Nilai Kearifan Lokal Menuju Negeri Berkemajuan. *Jurnal PUAN Indonesia*, 6(1), 27–34.
- Pendampingan, P. D. A. N. & Batam, U. D. I. (2024). *PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH Training and Assistance on Product Brand Registration for*. 6(1), 21–26.
- Rahayu, N. D., Awa, A., Yulianingsih, Y. & ... (2023). Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Desa Banjarwangi Melalui Digital *Jurnal Pengabdian ...*, 30–34.
<https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/6866%0Ahttps://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/6866/5264>